

BAB 3

METODE PENELITIAN

3. 1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif eksplorasi. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kualitatif disebut penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. “Penelitian kualitatif disebut penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah” Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Defisit Pengetahuan Diet Hipertensi Di Puskesmas Jetis.

3. 2 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, istilah hipertensi merujuk pada kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang berkelanjutan di atas nilai normal yang dapat menyebabkan risiko penyakit jantung, stroke, dan komplikasi kesehatan lainnya. Untuk menghindari kebingungan dan memastikan konsistensi dalam penelitian. Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Defisit Pengetahuan Diet Hipertensi Di Puskesmas Jetis..

3. 3 Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah klien dengan diagnosis medis Hipertensi dengan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Defisit Pengetahuan Diet Hipertensi Di Puskesmas Jetis.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2017) Kriteria inklusi dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipan pasien hipertensi dengan usia 20-50 tahun
- b. Partisipan dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Partisipan bisa membaca dan menulis
- d. Partisipan memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA / sederajat
- e. Partisipan bersedia untuk dijadikan subjek penelitian dan telah menandatangani informed consent
- f. Pasien hipertensi yang mengalami defisit pengetahuan diet hipertensi

Kuisisioner *Daily Spiritual Experimental Scale* (DSES) untuk mengukur spiritual dan kuisisioner Skala Religiusitas. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner (dalam pengisian dibantu peneliti). Kuisisioner karakteristik partisipan berisi data karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan. Karakteristik pasien yang dibutuhkan yaitu pasien yang kooperatif dan masih bisa menjalankan anjuran-anjuran yang sudah ditentukan untuk menjalankan diet rendah garam. *Kuisisioner Daily Spiritual Experimental Scale* (DSES) digunakan untuk mengetahui tingkat spiritual. (Underwood, 2020)

3. 4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus pada pasien di komunitas, sasarannya adalah klien dan keluarga. Lama waktu bisa menyesuaikan sesuai dengan target keberhasilan dari tindakan.

3. 5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut (Sugiyono, 2018) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana Responden yaitu para pasien hipertensi dimintai pendapat, ide atau suatu trobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2018), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pasien hipertensi.

Menurut (Yusuf., 2013) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya

c. Studi dokumentasi dan angket

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti transkrip data, rekam medis, buku, jurnal, dan lain-lain. Studi dokumen ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti transkrip data, rekam medik, jurnal dan buku.

Hasil yang didapatkan dari pemeriksaan penunjang yang dilakukan klien (pemeriksaan diagnostik seperti hasil laboratorium, rontgen dan urinalisis) serta data lain yang relevan. Angket adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang persepsi, pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terkait hipertensi.

3. 6 Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) “mengemukakan aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data Pengumpulan data ini, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*”

a Data collection

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah adalah pengumpulan data. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik.

b Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. “Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”. (Sugiyono, 2020).

c Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan disusun secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi mengenai pemanfaatan ciplukan (*Physalis angulata*) sebagai tanaman obat hipertensi.

d Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung. (Sugiyono, 2020)

3. 7 Etik Penelitian

Menurut (Hidayat, 2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak

mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.